JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK
PAIR SHARE (TPS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN SISWA POKOK BAHASAN KEDAULATAN
RAKYAT KELAS VIII MTS AMPEL BANJAREJO SUMBERREJO
BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2016/2017



Oleh:

LUQMAN HAKIM

NIM.13220010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA BOJONEGORO

2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA POKOK BAHASAN KEDAULATAN RAKYAT KELAS VIII MTS AMPEL BANJAREJO SUMBERREJO BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Lugman Hakim

- 1. Drs. Sarjono, M.M.
- 2. Ahmad Hariyadi, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro

Email: Hakimluqman552@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan Pokok Bahasan Kedaulatan Rakyat. Sampel diambil dengan teknik sampling Teknik Cluster Random Sampling yaitu dengan mengambil kelas secara acak dari populasi yang diasumsikan berdistribusi normal dan dalam keadaan homogen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Tes yang digunakan adalah tes objektif (pilihan ganda). Analisis hasil uji coba instrumen penelitian yaitu validitas butir soal, reliabilitas instrumen,daya beda butir soal, dan tingkat kesukaran butir soal. Tahap awal dalam penelitian ini data awal yang dianalisis adalah hasil ujian akhir semester ganjil mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Langkah pada analisis tahap awal adalah uji keseimbangan. Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes formatif (post test). Kemudian hasil dari tes formatif digunakan sebagai data induk untuk menentukan uji normalitas dan uji kesamaan dua varians (homogenitas). Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus t-test dengan taraf signifikanansi 5%. Pada hipotesis yang telah diajukan didepan yang menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MTS Ampel Banjarrejo Sumberrejo pada materi kedaulatan rakyat ditunjukan oleh $t_{observasi} = 7,389 > t_{tabel} = 2,024$. Siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) nilai post-testnya lebih baik dari pada siswa yang mengunakan metode pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Model Pembelajaran (TPS). Prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu ilmu dasar disekolah yang mempunyai peranan penting dalam rangka upaya mencetak generasi bangsa yang mempunyai budi pekerti dan kepribadian yang unggul sebagai warga Negara Indonesia. Sering kali pelajaran pendidikan kewarganegaraan dianggap sebagai pelajaran yang kurang penting, bahkan sebagian anak mengacuhkannya. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran pada sekolah-sekolah masih sangat konvensional yaitu guru merupakan pusat pembelajaran, masih menggunakan metode ceramah saat pembelajaran, dan hanya menggunakan buku ajar sebagai resep disuapkan kepada siswanya, ini yang menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh.

Demikian pula dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pokok bahasan Kedaulatan Rakyat. Selama ini guru hanya menggunakan cara-cara yang konvensional dalam mengerjakannya kepada siswa. Untuk itu perlu dicarikan suatu strategi maupun model pembelajaran agar siswa mendapatkan suatu kemudahan dan merasa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Diantara model pembelajaran yang ada, terdapat model yang mempunyai keunggulan dalam memecahkan masalah pembelajaran dan membawa siswa untuk menjadi lebih egektif dalam belajar (effective learnes). Dan salah satu model pembelajaran yang perlu dipertimbangan adalah pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa variansi dan salah satunya adalah Think Pair Share (TPS). Slavin (2008) menjelaskan bahwa metode pembelajaran TPS merupakan metode yang sederhana

tetapi sangat bermanfaat yang dikembangkan oleh Lyman dari Universitas Maryland.

2. Rumusan Masalah

"Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa pokok bahasan kedaulatan rakyat kelas VIII MTS Ampel Banjarejo Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017".

3. Hipotesis Penelitian

- H₀ = Tidak ada pengaruh antara Model pembelajaran Koperatif Tipe
 Think Pair Share (TPS) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pokok
 Bahasan Kedaulatan Rakyat pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- H₁ = Ada pengaruh antara Model pembelajaran Koperatif Tipe Think
 Pair Share (TPS) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pokok Bahasan
 Kedaulatan Rakyat Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII semester genap MTS Ampel Banjarejo Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu bulan Maret – akhir Juni 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, tujuannya untuk mengetahui, meneliti, atau menguji kemampuan siswa siswa tentang bab kedaulatan rakyat berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan serta meniliti apakah kedua kelas mengalami peningkatan terhadap prestasi belajar siswa pokok bahasan kedaulatan rakyat, untuk itu pada akhir pembelajaran diberikan tes kepada masing-masing kelas.

2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh model pembelajaran Kooperatif *think pair share* (X) terhadap Prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII semester genap MTS Ampel Banjarejo Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kelas VIII yang meliputi :

- a. Kelas VIII A Sebanyak 20 siswa.
- b. Kelas VIII B Sebanyak 20 siswa.
- c. Kelas VIII C Sebanyak 20 siswa.

Dari populasi yang tersebar dalam 3 (tiga) kelas di pilih 2 (dua) kelas yang menjadi sampel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain yaitu nilai ujian akhir semester mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII semester 1 tahun ajaran 2016/2017. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui perbedaan

metode lama dan metode baru yang dilakukan guru atau pendidik dalam proses pembelajaran dan mengetahui prestasi belajar siswa.

4. Teknik Analisis Data

Sebelum penulis melakukan analisis data atau analisis statistik ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratan tersebut untuk memeriksa keabsahan sampel untuk diuji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dua pihak diperoleh t observasi = 7,389 dan t tabel = 2,024. Karena $t_{\rm observasi}$ (7,389) > $t_{\rm tabel}$ (2,024) maka H_0 ditolak artinya prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan dari pada siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan kedaulatan rakyat siswa kelas VIII Semester Genap MTS Ampel Banjarejo Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017.

Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	X ₁	X ₁ ²	X ₂	X ₂ ²
1	65	4225	70	4900
2	70	4900	60	3600
3	75	5625	60	3600
4	80	6400	55	3025
5	85	7225	50	2500
6	85	7225	50	2500
7	60	3600	75	5625
8	70	4900	65	4225
9	80	6400	60	3600
10	80	6400	55	3025
11	85	7225	50	2500
12	70	4900	65	4225
13	80	6400	55	3035
14	85	7225	50	2500

15	70	4900	60	3600
16	85	7225	50	2500
17	75	5625	60	3600
18	65	4225	70	4900
19	80	6400	55	3025
20	85	7225	50	2500
Jumlah	1530	118250	1165	68975
n	20		20	
S ₁	7,96		7,66	
S ₁ ²	63,42		58,62	
X	76,5		58,25	
t _{observasi}	7,389			
t _{tabel}	2,024			

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTS Ampel Banjarejo Sumberrejo Bojonegoro, karena di sekolah tersebut proses pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran yang itu-itu saja, padahal pada saat ini banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar prestasi siswa dapat meningkat. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan model pembelajaran khususnya model pembelajaran tipe Think Pair Share kepada siswa, Agar proses pembelajarannya lebih menarik dan memotivasi siswa agar semangat dalam belajar dan tentunya dengan model pembelajaran tipe think pair share ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan dikelas VIII pada pokok bahasan kedaulatan rakyat tujuannya untuk mengetahui, meneliti, atau menguji kemampuan siswa siswa tentang bab kedaulatan rakyat berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan serta meniliti apakah kedua kelas mengalami peningkatan terhadap prestasi belajar siswa, untuk itu pada akhir pembelajaran

diberikan tes kepada masing-masing kelas. Penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII MTS Ampel Banjarejo Sumberrejo Bojonegoro dilakukan didua kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol.

Pada hipotesis yang telah diajukan didepan yang menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe $Think\ Pair\ Share\ (TPS)$ dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MTS Ampel Banjarrejo Sumberrejo pada materi kedaulatan rakyat ditunjukan oleh $t_{observasi}=7,389>t_{tabel}=2,024$. Siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe $Think\ Pair\ Share\ (TPS)$ nilai post-testnya lebih baik dari pada siswa yang mengunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe $Think\ Pair\ Share\ (TPS)$ efektif dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data diatas tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa materi kedaulatan rakyat dengan diberi perlakuan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII MTS Ampel Sumberrejo tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dalam analisis data yang menunjukan $t_{observasi} = 7,389$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,024$ dengan taraf signifikansi 5% (7,389 > 2,024).

2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah:

a. Sebelum menerapkan sebuah model pembelajaran sebaiknya harus disesuaikan dengan mata pelajaran dan materi agar hasilnya maksimal.

- b. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Sebaiknya guru lebih melatih ketrampilan siswa dalam belajar diskusi agar siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat siswa yang lainnya.
- d. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* diharapkan dapat digunakan pada kompetensi dasar yang berbeda agar mencapai ketuntasan belajar siswa.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Dimyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning*. Jakarta: CV. Elekto Matra Mandiri
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Jakni. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta
- Ibrahim, M, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri
- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press